

PERSIAPAN PERSALINAN DI MASA PANDEMI PADA IBU TRIMESTER 3**¹Ibrahim, ²Arum Dwi Anjani, ³Yollanda Dwi Santi, ⁴Yani Aprilia Purba**¹ibrahim@univbatam.ac.id, ²arum.dwianjani05@univbatam.ac.id, ³yollanda@univbatam.ac.id,
⁴Apriliayani13@gmail.com¹Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Batam,
^{2,3&4}Program Studi Kebidanan, Fakultas Kedokteran, Universitas Batam
Jl. Abulyatama No 5, Batam**ABSTRACT**

The maternal mortality rate in 2019/2020 was 306 per 1000 birth rates. The purpose of this study was to provide information and increase knowledge of pregnant women about health and information about the importance of conducting prenatal care during the COVID 19 pandemic. The level of delivery readiness is still very low, especially during the pandemic this affects the limitation of ANC services for pregnant women, ANC visits have decreased since the pandemic period, even though there is evidence that mothers who rarely do ANC will be at risk of experiencing interference during pregnancy and can even be at risk. At the time of the preparation stage, there will be socialization to pregnant women related to pregnancy, and at the implementation stage, material about pregnancy will be given and finally at the evaluation stage, it will be carried out. There was a question session related to pregnancy, this activity was carried out in Batu Aji, Sagulung sub-district, and the target of this activity was 30 pregnant women. This counseling proved useful to increase the knowledge of pregnant women about the importance of health and the importance of carrying out pregnancy checks.

Keyword : Childbirth Preparation, Pandemic Period**PENDAHULUAN**

Angka kematian ibu yang ada di Indonesia sangat tinggi yang biasanya disebabkan karena perencanaan kehamilan yang kurang matang, yang membuat banyak wanita melahirkan dengan jarak yang terlalu dekat dengan kehamilan yang sebelumnya, usia yang terbilang masih sangat muda, atau bahkan juga usia yang sudah terlalu tua, pada tahun 2019 angka kematian ibu saat melahirkan mencapai 306 per 1000 angka kelahiran hidup. Hal yang menjadi faktor utama tingginya jumlah kematian ibu adalah pada saat kehamilan, masa kehamilan adalah masa yang paling penting, dimana pada masa ini terjadinya pertumbuhan dan

perkembangan janin dari usia 0-9 bulan, tetapi tidak semua kehamilan memperlihatkan tanda-tanda yang normal, karena terkadang dapat ditemui juga ibu hamil mengalami masalah pada kehamilannya. (Handini, S., Sukesi, 2019)

Sementara itu, Persiapan persalinan, persiapan persalinan merupakan persiapan untuk mengeluarkan janin yang sudah cukup bulan dan sudah dapat hidup diluar kandungan melalui jalan lahir atau dengan metode jalan lain, yaitu dengan bantuan ataupun tanpa bantuan, oleh karena itu sangat diperlukan pengetahuan ibu hamil dalam menghadapi persalinan yang bertujuan untuk mengetahui tentang

persiapan yang dibutuhkan. Maka dari itu, pada masa ini sangat dibutuhkan kesediaan ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan atau yang biasa disebut dengan kunjungan antenatal care (ANC) pemeriksaan ini dilakukan untuk memeriksakan kesehatan ibu dan kesehatan janin secara teratur dan terjadwal, dengan dilakukannya pemeriksaan ANC dapat ditemui beberapa kejanggalan atau masalah yang terjadi pada ibu hamil, sehingga mempermudah untuk melakukan pencegahan ataupun pengobatan untuk mengurangi dampak maupun pengaruh buruk yang dapat menngancam kesehatan ibu dan janin. (Mauluddina, F. 2018).

Selain itu ANC juga memiliki banyak manfaat yaitu untuk mejaga dan meningkatkan kesehatan ibu dan janin ,memberikan kebutuhan atau nutriisi apa saja yang dibutuhkan oleh ibu dan janin selama masa kehamilan ,sehingga kehamilan berjalan dengan baik dan nantinya bayi dapat lahir dengan sehat,ANC juga bermanfaat untuk memantau kemajuan kehamilan untuk melihat perkembangan dan pertumbuhan janin ,untuk melihat apakah adanya tanda-tanda bahaya ataupun komplikasi yang dapat membahayakan ibu dan janin, memberikan kebutuhan yang diperlukan janin selama di dalam kandungan,dan untuk membantu ibu mempersiapkan persalinan serta apa saja yang dibutuhkan saat persalinan. (Mauluddina, F. 2018).

Saat menjelang persalinan kondisi kehamilan menyebabkan penurunan kesehatan ibu hamil karena adanya perubahan fisiologis pada saat kehamilan, yang dapat membuat ibu hamil lebih mudah terinfeksi virus maka dari itu, pandemi COVID-19 dapat

menyebabkan masalah yang serius pada ibu hamil. Langkah-langkah social distancing sudah terbukti baik untuk mengurangi dampak penularan. Dan hal ini juga sangat bermanfaat untuk ibu hamil, dengan adanya cara ini diharapkan agar ibu hamil dapat lebih membatasi dirinya untuk tidak banyak berpergian keluar jika tidak ada kepentingan, rajin mencuci tangan dengan sabun, tidak melakukan perjalanan ke daerah pandemi, mengonsumsi makanan-makanan yang sehat, dan menjaga pola hidup sehat agar dapat terhindar dari virus covid 19 (Aritonang, J., Nugraeny, L., 2020).

Masa pandemi ini juga menyebabkan pada saat ini jumlah ibu hamil melakukan pemeriksaan ANC sangatlah rendah, hal ini dikarenakan ibu hamil merasa cemas untuk memeriksakan kehamilannya pada saat pandemi, banyak ibu hamil merasa cemas akan dampak dari virus COVID 19 pada bayinya, dan banyak juga ibu hamil yang merasa cemas jika ia terkeinfeksi virus COVID 19 ,sehingga hal itulah yang membuat ibu hamil tidak mau memeriksakan kehamilannya ,pada situasi ini sangat dibutuhkan dukungan dari keluarganya dan juga dari tenaga kesehatan khususnya bidan untuk membimbing ibu hamil tersebut, membantu ibu hamil tersebut utuk dapat mengatasi rasa cemasnya sehingga ia tidak takut untuk memeriksakan kehamilannya ke pelayanan kesehatan, karna nantinya akan sangat beresiko jika ibu tidak mau melakukan kunjungan antenatal care. Hal ini dikhawatirkan dapat membawa dampak buruk bagi ibu hamil dan dapat meningkatkan tingginya angka kematian ibu, Dibalik semua itu sebagai petugas

kesehatan sangat perlunya dilakukan edukasi yang berhubungan dengan kondisi ibu hamil pada saat masa pandemi sehingga nantinya ibu hamil tidak merasa cemas lagi untuk memeriksakan kehamilannya dan mau melakukan kunjungan antenatal care. (Nurhasanah, A. 2021).

Kegiatan penyuluhan tentang kehamilan menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan dan pemeriksaan ibu hamil pada masa pandemi COVID 19, dari 20 ibu hamil memiliki nilai rata-rata 90 setelah dilakukan penyuluhan mengenai kesehatan dan pemeriksaan ibu hamil pada masa pandemic COVID 19, dengan hasil sebelum penyuluhan rata-rata ibu hamil mendapat nilai 60. Pengetahuan adalah hasil tahu seseorang setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu sehingga mempengaruhi seseorang untuk mampu mengambil keputusan. Pengukuran pengetahuan untuk menggali kemampuan berfikir seseorang dapat dilakukan dengan wawancara dan juga dengan cara membagikan kuesioner atau angket yang menanyakan tentang materi tertentu yang ingin diukur. Aspek kognitif yang diukur mencakup tingkat memahami, menghafal, mengaplikasi, menganalisis, mensistesi s dan kemampuan mengevaluasi. Tujuan pengukuran aspek kognitif adalah menggali kemampuan berfikir, seperti mengingat sampai dengan memecahkan masalah (Widyastuti, 2018).

Kecenderungan perbedaan tingkat pemahaman pada informasi tentang kehamilan sebelum dan sesudah penyuluhan adalah bahwa pengetahuan setelah penyuluhan lebih

baik dibandingkan dengan pengetahuan sebelum penyuluhan tentang kehamilan. Ibu hamil memahami tentang kehamilan dan cara meningkatkan kesehatan pada ibu hamil. Selain umur, pendidikan rata-rata ibu hamil adalah pendidikan menengah. Semakin tinggi tingkat pendidikan, seseorang akan lebih mudah menerima sesuatu yang baru dan mudah beradaptasi dengan lingkungan. Pendidikan merupakan sebuah proses perubahan sikap serta suatu usaha mendewasakan individu melalui pengajaran. Jadi, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, akan semakin tinggi tingkat pengetahuan dan semakin mudah untuk menerima informasi dari luar atau yang berkaitan dengan pengetahuan (Susiloningtyas, 2017).

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk memberikan informasi dan menambahkan wawasan ibu hamil akan pentingnya kunjungan antenatal dan apa saja yang perlu dipersiapkan untuk persiapan persalinan pada masa pandemi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian studi literatur (*literature study*). Studi literatur pada penelitian ini adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola data penelitian secara obyektif, sistematis, analitis, dan kritis. Penelitian ini mengambil sumber dari jurnal – jurnal dan segala referensi yang mendukung guna kebutuhan penelitian. Penelitian dengan studi literatur ini memiliki

persiapannya sama dengan penelitian lainnya akan tetapi sumber dan metode pengumpulan data dengan mengambil data di pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian dari artikel hasil penelitian tentang variabel dalam penelitian ini. Data yang Data yang dikumpulkan dan dianalisis merupakan data sekunder yang berupa hasil -hasil penelitian seperti buku, jurnal, artikel, situs internet, dan lainnya yang relevan

HASIL PENELITIAN

Asuhan kebidanan persalinan terhadap Ny. y umur 30 tahun yang terdapat pada Praktik Mandiri Bidan (PMB) Veronika Sinaga, SST. Dalam menjalankan penelitian ini menerapkan pemenuhan untuk kaidah kode etik yang terdapat atas otonomi dengan memanfaatkan lembar informed consent, menjaga kerahasiaan privasi dari partisipan dengan berlandaskan pada asas keadilan dan juga tidak menyebabkan timbulnya risiko untuk partisipan atau pasien.

Tabel data subjektif klien

Indikator penilaian	Ny .y
usia	30 Tahun
pendidikan	SMA
Pekerjaan	IRT
Partus	1

Dari hasil pegkajian data yang dilakukan pada ny y didapatkan hasil bahwa selama kehamilan ny y tiak memiliki keluhan yag dapat membahayakan kehamilannya dan juga idak ada tanda-tanda yang menunjukka bahwa ny y terpapar

virus Covid 19 Pada tahap persiapan persalinan tanggal 5 april 2021, Ny. Y diberikan arahan untuk melakukan Swab-Test terlebih dahulu. Swab-test yang dilakukan Ny. Y merupakan usaha untuk mengetahui apakah ibu dapat melakukan persalinan normal atau ibu harus melakukan proses persalinan dirumah sakit. Hal ini dikarenakan kondisi pandemi covid19, sehingga penanganan pencegahan harus dilakukan.Selama melakukan kunjungan antenatal juga, baik bidan dan pasien tetap menerapkan protokol kesehatan dan melakukan pelayanan menggunakan masker.

PEMBAHASAN

Penyuluhan kesehatan tentang kehamilan yang dilakukan pada masa pandemi ini bertujuan untuk memberikan sebuah informasi kesehatan dan meningkatkan pengetahuan ibu hamil akan pentingnya menjaga kesehatan dan melakukan pemeriksaan kehamilan ke fasilitas kesehatan pada saat masa pandemi.

Hasil dari penyuluhan kesehatan yang dilakukan pada ibu hamil ini membuat bertambahnya pengetahuan ibu hamil tentang kesehatannya dan tentang apa apa saja yang perlu ibu sediakan untuk persalinan pada masa pandemi COVID 19 ini. Dan untuk menghentikan pennyebaran dari virus ini sangat diperlukannya untuk menerapkan sikap dan prilaku hidup sehat dan tetap mengikuti protokol kesehatan yang berlaku seperti contohnnya,menjaga jarak,memakai masker,mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir,dan membatasi berpergian keluar jika tidak terlalu penting. Dengan diterapkannya hal tersebut akanlebih

meminimalisir maraknya virus covid sehingga ibu hamil juga akan mengurangi rasa cemasnya sehingga mau untuk melakukan kunjungan antenatal care agar dapat mengetahui apa saja yang perlu ia siapkan untuk persiapan persalinan nanti

Pemberian informasi melalui kegiatan penyuluhan kesehatan ini dapat menambah informasi maupun wawasan ibu hamil melalui penyebaran pesan, dan tujuan dari diadakannya kegiatan ini adalah untuk menambah wawasan ibu hamil dalam melakukan persiapan persalinan pada masa pandemi. dan juga untuk mengajak ibu hamil agar mau memeriksakan kehamilannya dengan melakukan kunjungan antenatal care agar dapat memantau perkembangan janin dan untuk mendeteksi bahaya yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan janin selama masa kehamilan berlangsung.

Persiapan melahirkan di tengah pandemic COVID-19, ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Perlindungan diri
Mendekati waktu melahirkan, jadwal pemeriksaan kehamilan ke dokter kandungan atau bidan juga menjadi lebih sering. Artinya, ibu hamil jadi lebih sering keluar rumah, untuk mengurangi risiko tertular virus Corona, penting sekali bagi ibu hamil untuk melakukan tindakan pencegahan, di antaranya dengan:

1. Mencuci tangan sesering mungkin menggunakan air dan sabun atau hand sanitizer, Tidak keluar rumah dulu, kecuali bila ada keperluan mendesak

2. Tidak bepergian ke tempat yang ramai
3. Menjaga jarak setidaknya 1 meter dari orang lain saat berada di luar rumah
4. Menggunakan masker kain bila hendak keluar rumah

Selain itu, jaga daya tahan tubuh dengan mengonsumsi makanan bergizi, berolahraga secara rutin, dan tidur yang cukup. Minumlah suplemen kehamilan sesuai anjuran dokter dan jangan lupa periksakan kehamilan ke dokter sesuai jadwal yang ditentukan

2. Pilihan tempat melahirkan, Pilihan tempat melahirkan, baik itu di rumah, klinik, atau rumah sakit, juga perlu ibu hamil pikirkan baik-baik dengan mempertimbangkan risiko dan manfaatnya. Diskusikanlah dulu hal ini dengan dokter. Bila ibu hamil ingin melahirkan di klinik atau di rumah, pastikan ada ambulans atau kendaraan yang dapat menjangkau tempat bersalin. Hal ini untuk berjagajaga bila harus segera dirujuk ke rumah sakit. Jika ibu hamil menderita COVID-19 atau mungkin memiliki gangguan kesehatan tertentu, sebaiknya jangan melahirkan di rumah. Akan lebih aman bila melahirkan di rumah sakit agar kondisi dapat diawasi secara ketat dan bayi dapat dilindungi semaksimal mungkin selama proses persalinan maupun setelahnya. Untuk melahirkan di rumah sakit, tentukanlah dulu rumah sakit mana yang akan menjadi tempat melahirkan sejak jauh-jauh hari. Ibu hamil juga harus kontrol ke dokter kandungan untuk mengetahui waktu perkiraan persalinan. Selama proses persalinan di rumah sakit, baik

dengan operasi caesar maupun normal, ibu boleh ditemani. Namun, pendamping sebisa mungkin dibatasi hanya satu orang. Meski begitu, jika pendamping memiliki gejala COVID-19 atau sedang tidak sehat, ia tidak diizinkan masuk ke ruang bersalin. Hal ini dilakukan agar ibu hamil, bayi, dan dokter atau bidan yang membantu persalinan tidak tertular virus Corona.

3. Penanganan khusus bagi ibu hamil yang mengalami gejala COVID-19
Bila ibu hamil merasakan gejala-gejala COVID-19, seperti demam, batuk, dan sesak napas, segera lakukan isolasi mandiri. Ibu hamil dengan COVID-19 tetap bisa bebas memilih metode melahirkan yang akan dijalaninya, namun harus dirujuk ke rumah sakit rujukan COVID-19 terdekat untuk menjalani isolasi dan diberikan penanganan khusus, baik itu menjelang persalinan, saat proses persalinan, maupun setelah bayinya lahir. Selama masa isolasi, ibu hamil dengan COVID-19 akan tetap mendapatkan perawatan dan pengawasan kehamilan, fasilitas melahirkan yang memadai, serta dukungan moral. Selain itu, bayi yang dilahirkan juga akan tetap mendapatkan ASI serta perawatan dan pengawasan. Persiapan melahirkan di tengah pandemi COVID-19 memang bisa membuat ibu hamil jadi bingung dan stres.

KESIMPULAN

Hasil yang didapatkan adalah ibu hamil sangat jarang melakukan pemeriksaan kehamilan ke pelayanan kesehatan karena takut terparat virus covid 19. Covid 19 adalah sebuah penyakit yang berbahaya, yang akan

menyebabkan gangguan pernafasan yg bisa beresiko kematian, tetapi masalah ini masih saja disepelekan oleh masyarakat, contohnya yang pertama adalah Ibu hamil, dalam upaya untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) adalah dengan memeriksa diri ke pelayanan kesehatan pada awal kehamilan tetapi karena adanya virus COVID 19 yang membuat terbatasnya ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya ke pelayanan kesehatan, dan hal ini sangat berisiko pada kesehatan ibu dan janin tetapi melalui kegiatan penyuluhan kesehatan ini, ibu diberikan informasi tentang betapa pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan meskipun pada masa pandemi, yang bertujuan agar ibu tau apa saja yang harus ia persiapkan untuk persalinan nanti dan untuk mencukupi kebutuhan ibu dan janin selama masa kehamilan, dan ibu sudah tau apa pentingnya melakukan kunjungan ANC dan mau memeriksakan dirinya ke pelayanan kesehatan.

Perencanaan persalinan pada masa pandemi Covid -19 ini perlu dilakukan sesuai protokol kesehatan yang berlaku. Banyaknya kasus AKI dan AKB pada masa pandemi ini, maka semua pihak termasuk bidan dan pasien wajib mematuhi aturan kesehatan yang berlaku guna dapat dilakukan persalinan yang aman dan sesuai standar. Implementasi perencanaan persalinan di Kota Batam sendiri telah dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan yang baik dan benar. Dari tahap kehamilan hingga keluarga berencana, sudah dilakukan implementasi tentang pencegahan Covid-19 dengan menggunakan APD, kemudian dilakukan swab antigen dan

juga rapid test. Apabila terjadi kasus Covid-19 maka telah disediakan prosedur yang wajib dilakukan guna mencegah penyebaran dan melindungi keselamatan ibu dan bayi. Kegiatan masyarakat ini mampu meningkatkan pengetahuan serta kesiapan ibu hamil baik secara fisik maupun mental dalam deteksi dini komplikasi resiko tinggi yang mungkin dapat terjadi, serta persiapan persalinan. Kegiatan ini juga mampu meningkatkan pemberdayaan kader posyandu agar nanti kedepannya kegiatan pendampingan ibu hamil terus berlanjut. Para kader juga jadi semakin terlatih dalam memberikan pendampingan dan edukasi terutama dalam persiapan persalinan pada masa pandemic covid-19. Kesimpulan yang dapat dirumuskan adalah ada peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan di masa pandemi COVID-19 sebesar 60%. Dengan peningkatan ini diharapkan ibu dapat menghadapi persalinan dengan aman dan nyaman.

SARAN

Kepada tenaga kesehatan terutama bidan sangat perlu memberikan edukasi kepada ibu hamil tentang bagaimana dan apa saja yang perlu dipersiapkan untuk persiapan persalinan di masa pandemi ini dan membantu menambahkan wawasan ibu hamil terhadap pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan dan menjaga kehamilan pada masa pandemi COVID 19 dan tetap mengingatkan kepada ibu hamil untuk tetap menerapkan protokol kesehatan sesuai yang sudah dianjurkan oleh pemerintah Berdasarkan hasil

kegiatan ini maka dapat diberikan saran bahwa pemberian pendidikan kesehatan pada ibu hamil tentang persiapan persalinan harus dilakukan oleh bidan sebagai prosedur asuhan kebidanan selama pandemi COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Angesti, E. P. W. (2020) 'Hubungan Tingkat Kecemasan Dan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester 3 Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemi COVID-19 Di Puskesmas Benowo Dan Tenggilis'. Skripsi. Universitas Airlangga.
- Anjani, A. D., Aulia, D. L. N., & Suryanti, S. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KESEHATAN*.
- Anjani, A. D., & NurulAulia, D. L. (2018). Hubungan Pengetahuan Kepala Keluarga Tentangbadan Penyelenggara Jaminan Sosial (Bpjs) Dengan Keikutsertaan Dalam Penggunaanbadan Penyelenggara Jaminan Sosial Di Kelurahan Belian Kota Batam. *JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati)*, 3(2).
- Arinda, Y. D., & Herdayati, M. (2021). Masalah Kesehatan Mental pada Wanita Hamil Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Kesehatan*
- Aritonang, J., Nugraeny, L., Sumiatik, & Siregar, R. N. (2020). Peningkatan Pemahaman Kesehatan pada Ibu hamil dalam Upaya Pencegahan
- Ariyani, F., Lestari, W., Eza Fitria, N., & Putri Primasari, E. (2021). *PERAN BIDAN DALAM PELAYANAN ANTENATAL PADA MASA PANDEMI*

- COVID 19. JURNAL KESEHATAN MERCUSUAR.
<https://doi.org/10.36984/jkm.v4i1.175>
- Aulia, D. L. N. (2019). Pengaruh Pemberian Informasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi. *JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati)*, 5(1).
- Aulia, D. L. N., Anjani, A. D., & Utami, R. (2022). Pemeriksaan Fisik Ibu Dan Bayi.
- Corbett GA, et al. Health Anxiety and Behavioural Changes of Pregnant Women during the Covid-19 Pandemic. (2020). *European Journal of Obstetrics & Gynecology and Reproductive Biology*. 249: 96–97
- Dainty Maternity, S. S. T., Keb, M., & Anjani, A. D. (2018). *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita, Dan Anak Prasekolah*. Penerbit Andi.
- Dainty Maternity, S. S. T., Keb, M., Putri, R. D., & Aulia, D. L. N. (2017). *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Penerbit Andi.
- Handini, S., Sukesi, & Astuty, H. K. (2019). Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Pembangunan UMKM wilayah pesisir. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hutagaol, I. O., Arini, A., & Mujianti, C. M. (2021). Pandemic Impact of Covid 19 on Compliance of Mother for Pregnancy Reviews. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 3(1), 200–207.
<https://doi.org/10.36590/jika.v3i1.125>
- Ibrahim, I., Anjani, A. D., Santi, Y. D., Diana, S., & Sitompul, J. (2022). PENATALAKSANAAN PEMERIKSAAN FISIK VITAL SIGNS PADA PASIEN SAAT MASA PANDEMI COVID-19. *Zona Kebidanan: Program Studi Kebidanan Universitas Batam*, 12(1), 83-92.
- Indrayani T., Silawati, V., Widowati, R., Palutturi, S., & Amiruddin, R. (2020). The analysis of antenatal care during COVID-19 pandemics in the working area of public health center of Tangerang city. *Indian Journal of Forensic Medicine and Toxicology*. <https://doi.org/10.37506/ijfmt.v14i4.12883>
- Irawati, D., Priyanti, S., & Syalfina, A. D. (2021). Upaya Pencegahan Penularan COVID-19 pada Ibu Hamil melalui Pendidikan Kesehatan dan Pemberian Masker secara Gratis. *Jurnal Abdimas Kemenkes RI*. (2019). Profil Kesehatan Indonesia 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2020). Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) Revisi Ke4. Jakarta : Kemenkes. Kemenkes RI. (2020).
- Kemenkes RI. (2020a). Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas, dan Bayi Baru Lahir selama Social Distancing. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2020b). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). Pedoman Kesiapan Menghadapi COVID-19. COVID-19. *Jurnal SOLMA*.

- <https://doi.org/10.22236/solma.v9i2.552>
- Mauluddina, F. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan Di Puskesmas Sukaraya Baturaja Timur. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 8(16), 1–9.
- Napitupulu, T. F., Rahmiati, L., Handayani, D. S., Setiawati, E. P., & Susanti, A. I. (2018). Gambaran Pemanfaatan Buku KIA dan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 3(1), 17. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.33900>
- Nurhasanah, A. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Ibu Hamil Saat Pandemi Covid-19: Literature Review. *Jurnal Bidan Komunitas*. 4 (1): 25-30.
- Nuryawati, L. S., & Budiasih, S. (2017). Hubungan Kelas Ibu Hamil Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Di Desa Surawangi Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Jatiwangi Kabupaten Majalengka Tahun 2016. *Correlation Between Pregnancy Class And The Knowledge On Pregnancy Danger S*. 3(01), 60–66.
- Oktavia, L. (2018). Kunjungan Antenatal Care Ditinjau dari Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(1), 95–100. <https://doi.org/10.30604/jika.v3i1.95>
- Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, dan Bayi Baru Lahir di Era Adaptasi Kebiasaan Baru Revisi ke 2. Jakarta: Kemenkes. Penting Mematuhi Protokol Kesehatan Dalam Persalinan, <https://mediaindonesia.com/humaniora/340535/penting-mematuhi-protokol-kesehatan-dalam-persalinan> diakses tanggal 20 April 2021.
- Rista Andaruni, N. Q., Pamungkas, C. E., & Lestari, C. I. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Trimester I Di Puskesmas Karang Pule. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, 2(2), 30. <https://doi.org/10.31764/mj.v2i2.805>
- Sumarni, Rahma, & Ikhsan, M. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan, Persalinan Dan Nifas Terhadap Perilaku ANC Puskesmas Latambaga Adaptasi Pelayanan Ibu dan Bayi Baru Lahir Dalam Masa Pandemi dan Menuju Era “New Normal” . <https://www.ibi.or.id/media/> diakses tanggal 21 April 2021. Aturan Persalinan Di Masa Pandemi COVID-19. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20200720/0034500/begini-aturan-persalinan-masa-pandemi-COVID-19/> diakses tanggal 21 April 2021.

World Health Organisation, 2020.
<https://www.who.int/emergencies/diseases> diakses tanggal 20 April 2020